

## UPAYA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENINGKATAN NILAI PRODUK UMKM DESA WONOHARJO

Arzeta Galuh Alviansyah, Balqis Annisa Furi, Dwi Wahyuni, Ervin Haris Sanjaya, Fikri Utami, Naufal Miftakhul Ilmi, Nurul Destri Gustiani, Ramdan Rizal Effendi, Ulil Ngismah, Affaf Mujahidah

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

arzetagaluh@gmail.com, annisa.furi00@gmail.com, dwiwahyuni2207@gmail.com, ervin190502@gmail.com, utamifikri23@gmail.com, Lidanaufal@gmail.com, nuruldestri16@gmail.com, ramdanrizal11211@gmail.com, ulilisma881@gmail.com, affafmujahidah@uinsaizu.ac.id

### Abstrak

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di suatu wilayah. Sederhananya adalah pemberdayaan masyarakat berperan sebagai strategi yang digunakan untuk mewujudkan kemandirian masyarakat dan mengurangi keteringgalan dalam berbagai hal. Untuk itu kami mahasiswa KKN 53 kelompok 4 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto membuat program unggulan yang nantinya dapat memberikan wawasan dalam mengenali potensi yang dimiliki oleh Desa Wonoharjo. Program kerjanya yaitu *Workshop* Kewirausahaan dan Pelatihan Desain Grafis. Tujuan dari dilakukannya ke dua program tersebut adalah untuk meningkatkan nilai *branding* pada produk UMKM dan peningkatan nilai produk. Metode yang kami gunakan dalam melaksanakan program kerja yaitu dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*). Hasil dari penggunaan metode ABCD yang kami lakukan adalah kami menemukan berbagai jenis UMKM dan potensi yang ada di Desa Wonoharjo.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, UMKM, Desa Wonoharjo

### Abstract

*Community empowerment is one of the efforts to improve the quality of human resources in an area. Simply put, community empowerment acts as a strategy used to realize community independence and reduce backwardness in various ways. For this reason, we students of KKN 53 group 4 of Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto State Islamic University made a superior program that would later provide insight in recognizing the potential possessed by Wonoharjo Village. The work program is an Entrepreneurship Workshop and Graphic Design Training. The purpose of the two programs is to increase the value of branding on MSME products and increase product value. The method we used in implementing the work program was the ABCD (Asset Based Community Development) method.*

*The result of using the ABCD method that we did was that we found various types of MSMEs and the potential that exists in Wonoharjo Village.*

*Keywords: community empowerment, UMKM, Wonoharjo Village*

## **PENDAHULUAN**

Secara umum, Desa Wonoharjo memiliki luas wilayah 919,65 Ha, yang terdiri dari 9 dusun, yaitu Dusun Luwung, Dusun Selirap, Dusun Sawangan, Dusun Wonosari, Dusun Lemungsur, Dusun Beji, Dusun Lokarsa, Dusun Padasan, dan Dusun Temetes. Desa Wonoharjo berada di Kecamatan Rowokele, Kabupaten Kebumen, yang umumnya wilayahnya terletak di dataran tinggi atau pegunungan dengan gambaran jalan yang berkelok-kelok dan menanjak, serta masih banyak daerah perhutanan. Jumlah penduduk Desa Wonoharjo terdiri dari 7125 jiwa, yang terdiri 3606 laki-laki dan 3519 perempuan. Adapun untuk fasilitas yang ada di Desa Wonoharjo seperti bidang pendidikan ada 4 sekolah dasar, dan 1 sekolah menengah pertama. Seperti yang telah disinggung di atas, bahwa Desa Wonoharjo terletak pada dataran tinggi, ini membuat Desa Wonoharjo memiliki potensi desa yang juga beragam, salah satunya yang menjadi unggulan adalah Produksi Gula Merah Semut (*crystal*). Selain itu, masih ada banyak lagi seperti usaha tempe, usaha minyak cengkeh, pengrajin piring lidi, pengrajin ancak, pengrajin sangkar burung, usaha *snack* dan jajanan pasar, usaha *bouquet* bunga, usaha keripik, usaha menjahit, dan banyak lainnya, dimana usaha-usaha tersebut termasuk dalam kategori usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

Istilah UMKM mengacu pada kegiatan perusahaan yang didirikan dan dikelola oleh warga negara, baik dalam bentuk perusahaan swasta atau perusahaan. Indonesia memiliki jenis UMKM yang beragam dan sangat beragam di masing-masing wilayahnya. UMKM adalah perusahaan dalam skala mikro yang dikelola oleh individu. (Aliyah 2022). Melalui penumbuhannya UMKM dapat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. UMKM memiliki peran yang signifikan dalam kemajuan masyarakat, dari pendapatan ke kesejahteraan sosial. Dengan UMKM, ia membuka peluang kerja sehingga dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja, yang akan berdampak pada pendapatan yang lebih tinggi dari masyarakat. Untuk itu, sejak zaman kuno UMKM telah menjadi senjata bagi Indonesia dalam membantu perekonomian rakyat. Kesejahteraan masyarakat juga sangat dibantu oleh kehadiran perusahaan mikro, kecil dan menengah ini. Kesejahteraan masyarakat dapat dipahami sebagai kondisi dimana kebutuhan material, spiritual dan sosial warga dapat dipenuhi untuk menghasilkan kehidupan yang layak, orang-orang yang dapat mengembangkan diri mereka sendiri dan mereka dapat melakukan fungsi sosial mereka.

Meskipun Desa Wonoharjo ini kaya akan potensi alam dan unit usaha lokalnya, masyarakat setempat masih memiliki serangkaian tantangan yang signifikan terkait pengembangan UMKM dan peningkatan nilai produk mereka. Hal tersebut berdasar dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan kepada Pelaku UMKM di Wonoharjo. *Branding* merupakan istilah dari sebuah nama, simbol dan perancangan sebuah desain pola produk. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh Pelaku UMKM untuk meningkatkan

*branding* produk mereka melalui pemanfaatan teknologi dan pemasaran produk (Rezky et al. 2021).

Dengan melihat hal tersebut, melalui program pengabdian kepada masyarakat dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), mengupayakan untuk meningkatkan dan menambah nilai produk UMKM yang berada di Desa Wonoharjo. Dalam hal ini, program tersebut dikemas dalam dua kegiatan unggulan yaitu 1) *Workshop* Kewirausahaan dengan Tema “Strategi *Branding* dan Peningkatan Nilai UMKM” dan 2) Pelatihan Desain Grafis dengan Tema “Mewujudkan Pemuda Kreatif Desain Inovatif.” Adapun sasaran dari program pemberdayaan ini adalah masyarakat Desa Wonoharjo terutama pelaku UMKM yang mana membutuhkan pendampingan dalam peningkatan produk mereka. Melalui program yang Tim KKN adakan, besar harapan untuk pelaku UMKM di Desa Wonoharjo untuk mengembangkan produknya, meningkatkan nilai jual, serta secara mandiri dapat memasarkan produknya.

## **METODE**

Program pemberdayaan ini diimplementasikan untuk meningkatkan nilai produk UMKM menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dimana metode ini memprioritaskan penggunaan aset yang ada di sekitar dan dimiliki oleh komunitas. Melalui pendekatan Pengembangan Komunitas Berbasis Aset ini dapat terus membentuk independensi komunitas dalam meningkatkan pendapatan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan mereka (Sidik et al. 2023). Metode ABCD ini memiliki lima tahapan:

### ***Discovery* (Menemukan)**

Langkah ini menjadi langkah awal yang dilakukan melalui proses wawancara, observasi. Kami melakukan wawancara kepada Kepala Desa dan Perangkat Desa Wonoharjo mengenai potensi yang ada di Desa Wonoharjo. Desa Wonoharjo merupakan wilayah desa yang sebagian besar masyarakatnya memiliki usaha UMKM dimana usaha UMKM ini juga mampu meningkatkan perekonomian warganya.

### ***Dream* (Mimpi)**

Tahap ini dilakukan dengan melihat potensi di masa depan yang mungkin terwujud, yang sangat diharapkan akan terwujud. Fase ini adalah fase lanjut dari fase penemuan, mendapatkan informasi yang berkaitan dengan cita-cita dan harapan yang diinginkan oleh komunitas desa Wonoharjo. Sebuah impian yang dimiliki setiap pengusaha UMKM di Desa Wonoharjo, mereka masih memiliki hambatan dan keterbatasan yang terkait dengan pemasaran digital dan masalah lisensi. Karena beberapa pemilik perusahaan UMKM ini belum memiliki dan atau tidak tahu cara mendaftarkan NIB (Nomor-Nomor Perusahaan), belum mendapatkan sertifikasi halal, belum mengenal pasar, dan merasa cukup untuk menjual di wilayah terdekat saja. Melihat hal ini, sejumlah langkah telah diambil untuk mendukung peningkatan UMKM Desa Wonoharjo melalui lokakarya kewirausahaan dan program pelatihan desain grafis.

### **Design (Merancang)**

Tahap ini adalah proses seluruh komunitas (atau kelompok) dalam masyarakat terlibat dalam proses belajar tentang kekuatan atau aset yang mereka miliki sehingga mereka dapat mulai menggunakannya dengan cara yang konstruktif, inklusif, dan kolaboratif untuk aspirasi dan tujuan mereka sendiri. Strategi untuk membantu UMKM Desa Wonoharjo adalah untuk memberikan pemahaman yang berkaitan dengan strategi *branding* dan peningkatan nilai produk, untuk melakukan pelatihan desain grafis untuk pemuda Desa Wonoharjo untuk membantu (merancang logo usaha mereka, desain kemasan produk).

### **Define (Menentukan)**

Setelah merancang langkah-langkah untuk mewujudkan mimpi di tahapan sebelumnya, langkah berikutnya adalah menggalang aset dan kekuatan yang telah ditemukan di awal untuk mewujudkan mimpi mereka. Pada tahap ini, masyarakat diharapkan untuk bisa menentukan dan mengidentifikasi potensi yang dimiliki oleh setiap individu, kelompok atau sumber daya di dalamnya. Sumber daya ini meliputi sumber daya manusia, sumber daya alam, infrastruktur, budaya dan sosial. Setelah melihat potensi yang dimiliki oleh Desa Wonoharjo maka akan besar kesempatan untuk menemukan peluang baru yang nantinya bisa saling berkolaborasi. Kami selaku peserta KKN menentukan untuk mengadakan Workshop Kewirausahaan dengan sasaran para pelaku UMKM di Desa Wonoharjo.

### **Destiny (Lakukan)**

Tahap terakhir dalam metode ABCD adalah memastikan bahwa apa yang telah direncanakan sebelumnya benar-benar dilakukan. Keberhasilan suatu program sangat bergantung pada pelaksanaannya. Jika masyarakat bisa benar-benar bisa melaksanakan rencana mereka dengan baik maka mimpi yang telah diharapkan sejak awal bisa terwujud. Akan tetapi tahap *destiny* ini dapat berhasil jika tahap-tahap sebelumnya dapat direpresentasikan. Setelah masyarakat dapat menemukan kekuatan dan mendiskusikannya dalam pola kerja sama, maka sebenarnya mereka sedang mengatasi tantangan yang ada dan berada dalam jalur yang benar dalam mewujudkan harapan dan mimpi mereka.

Berdasarkan pendekatan yang dilakukan oleh kelompok 4 yaitu menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) dengan melakukan pemberdayaan sumber daya manusia yang ada di Desa Wonoharjo. Melalui metode ini pendekatan yang dilakukan adalah dengan melihat aset potensi yang dimiliki dan yang menjadi salah satu jembatannya adalah para mahasiswa KKN sebagai alternatif dalam mengembangkan potensi masyarakat dengan mengadakan program pemberdayaan masyarakat. Pendekatan dengan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) merupakan sebuah paradigma dalam proses pengabdian masyarakat dengan berfokus pada konteks pemahaman pada aset, kekuatan dan potensi yang dimiliki sebuah desa sebagai prinsip dasarnya.

## HASIL

Upaya pengembangan masyarakat harus dilakukan dari awal penempatan manusia sebagai sumber dayanya. Dan yang harus dipahami adalah apa yang menjadi kekuatan mereka dalam hal potensi dan aset yang potensial bisa dimanfaatkan ke depannya. Setelah mengetahui aset dan kekuatan yang dimiliki maka diharapkan masyarakat dapat bersemangat untuk menjadi aktor pelaksana dalam upaya pengembangan kemajuan masyarakat. Tetapi, sering kali terdapat kendala yang dihadapi dalam proses pengembangannya seperti belum adanya kesadaran dari masyarakat mengenai pentingnya menggali dan menyalurkan potensi yang mereka miliki. Rintangan semacam ini sebaiknya mulai harus diperhatikan agar masyarakat di suatu desa mengalami pembaharuan.

Dengan memperhatikan hal tersebut, kami memulai dengan mencari dan menggali aset yang dimiliki oleh Desa Wonoharjo. Untuk mendapatkan informasi sebagai data pokoknya, mahasiswa KKN menggunakan metode berbasis silaturahmi, pemetaan komunitas, penelusuran wilayah, pemetaan aset individu, dan aktivitas komunitas. Dengan mini riset yang dilakukan melalui berbagai wawancara dan terjun lapangan secara langsung mahasiswa KKN dapat menganalisis sebagian besar kekuatan yang dimiliki oleh Desa Wonoharjo untuk menggali potensi masyarakatnya. Pada tahap ini kami mahasiswa KKN menemukan potensi-potensi yang ada yaitu pengrajin lidi, pengrajin bambu, pembuatan tempe, pengelolaan minyak cengkeh. Ada juga produk UMKM yang ditemukan seperti keripik, *snack* jajanan pasar dan produksi gula semut yang menjadi sentral sebagian besar masyarakat Desa Wonoharjo.

Melalui hasil yang didapat pada proses pencarian aset yang dimiliki oleh Desa Wonoharjo tersebut, kami memutuskan untuk merancang program kerja yang bertema pendampingan dan sosialisasi untuk peningkatan UMKM yang ada di Desa Wonoharjo. Tujuan dari program kerja yang dilakukan oleh kami ini diharapkan akan memberikan pengetahuan, semangat, dan motivasi untuk pelaku usaha UMKM Desa Wonoharjo dan juga pemuda Desa Wonoharjo. Dengan tema tersebut, kami membuat program kerja berupa *Workshop* Kewirausahaan dan Pelatihan Desain Grafis. *Workshop* ini diselenggarakan atas hasil observasi melihat potensi UMKM dan ditinjau dari sektor wilayah Desa Wonoharjo memiliki peluang yang cukup tinggi apabila dikelola dan dimanajemen dengan baik.

Setelah mengetahui permasalahan yang dialami oleh pelaku UMKM di Desa Wonoharjo, dapat disimpulkan bahwa para pelaku UMKM ini mengalami kendala terkait *branding* produk untuk peningkatan nilai produknya. Selain itu, pelaku UMKM ini mengalami kendala terkait digitalisasi produk, pembuatan logo dan kemasan. Oleh karena itu, kami membuat program kerja berupa *workshop* dan pelatihan desain grafis. Pelaksanaan *workshop* ini dilaksanakan pada tanggal 27 Januari 2024 dari pukul 09.00-12.00 WIB dengan peserta yang hadir sebanyak 19 peserta yang terdiri dari pelaku UMKM yang ada di Desa Wonoharjo. Kemudian untuk Pelatihan Desain Grafis dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2024 dimulai pukul 08.30-11.30 WIB.

Berdasarkan pengamatan kami pada saat pelaksanaan program kerja tersebut, kami melihat bahwa para pelaku UMKM ini sangat antusias dan juga pelaku UMKM merasakan

terbantu dengan adanya program tersebut. Dan setelah pelaksanaan program juga, kami membuat sebuah grup WhatsApp untuk keberlanjutan pendampingan pelaku UMKM.

Kemudian untuk hasil pelatihan desain grafis yang kami adakan dengan peserta pemuda Desa Wonoharjo. Peserta diminta untuk membuat desain kemasan sebuah produk. Hal ini juga sebagai upaya untuk peningkatan nilai produk. Dengan adanya pelatihan ini, kami mengharapkan pemuda Desa Wonoharjo ini dapat membantu UMKM yang ada desa.

### **Aset Desa**

Aset dalam konsep ini memiliki arti yang sama dengan kekayaan desa dimana potensi ini dimiliki oleh komunitas itu sendiri dengan menggunakan potensi atau kekayaan yang dimiliki komunitas dapat digunakan untuk melakukan program pemberdayaan. Potensi dapat berupa kekayaan yang melekat pada diri sendiri (kecerdasan, penjagaan, pengumpulan, dan lainnya) atau berupa ketersediaan sumber daya alam. Aset desa adalah semua barang berharga yang dapat dikelola dan dikendalikan oleh desa yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan penduduk desa. Aset desa berasal dari properti desa, dibeli atau diperoleh atas biaya pendapatan dan belanja desa atau pembelian hak-hak yang sah lainnya. Secara umum aset desa adalah aset yang berwujud.

#### **Tahapan Pelaksanaan ABCD**

Dalam implementasinya, metode *Asset Based Community Development* (ABCD) dianggap sebagai pendekatan yang tepat untuk pendampingan ini. Pertimbangan ABCD adalah pendekatan dalam pengembangan sebuah komunitas yang berada dalam aliran dalam mengejar realisasi suatu tatanan kehidupan sosial, komunitas adalah aktor dan determinan dari upaya pengembangan di lingkungannya atau yang sering disebut Pengembangan Bergerak Komunitas. (CDD). Dalam hal ini, upaya pengembangan sosial harus dilakukan dari awal untuk membuat umat manusia tahu apa kekuatan yang dia miliki dan semua potensi dan aset yang mungkin dia miliki untuk dieksploitasi. Tahap dari metode ABCD yang sedang dilakukan kelompok kami adalah melalui proses observasi segala sesuatu yang dilakukan oleh masyarakat di desa Wonoharjo, melakukan observasi dengan melompat langsung ke masyarakat pada saat yang sama melakukan deposit pengembangan masing-masing perusahaan, kemudian merancang program yang nantinya dapat membantu pelaku UMKM, melakukan pendampingan dengan masyarakat yang bersamaan bertanggung jawab atas UMKM. Namun, kebanyakan dari mereka masih berjuang untuk memasarkan produk mereka, biasanya mereka hanya duduk di toko dan kurang pengetahuan tentang digitalisasi pemasaran.

### **Realisasi Program**

Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang ini adanya UMKM merupakan salah satu bidang yang menunjang perekonomian masyarakat. Berdasarkan kondisi pada UMKM di Desa Wonoharjo, kami melakukan beberapa langkah untuk penguatan UMKM Wonoharjo. Melalui program *workshop* kewirausahaan yang di dalamnya membahas dan memberikan sosialisasi terkait peningkatan *branding* dan nilai produk UMKM serta program Pelatihan Desain Grafis terkait memberdayakan pemuda sekaligus bertujuan untuk membantu UMKM Desa Wonoharjo.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat Desa Wonoharjo yang telah dilakukan oleh tim KKN kelompok 4 ini, diperoleh hasil bahwa melalui program *workshop* dan pelatihan desain grafis masyarakat setempat merasa terbantu dan memiliki pencerahan terkait mengembangkan usahanya. Selain itu, masyarakat juga terbantu dalam menemukan informasi terkait proses pendaftaran perizinan badan usaha yang dijalaninya. Ke depannya, diharapkan setelah program yang dilaksanakan ini dapat terus berlanjut dan dari pihak pemerintahan desa dapat terus mendampingi untuk keberlanjutan pemberdayaan pelaku UMKM di Desa Wonoharjo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, Atsna Himmatul. 2022. "Peran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *WELFARE: Jurnal Ilmu Ekonomi* 3(1):64–72. doi: 10.37058/wlfr.v3i1.4719.
- Rezky, Syarifah Fadilllah, Rita Hamdani, Devri Suherdi, Kamil Erwansyah, Erika Fahmi Ginting, and Pandi Barita Nauli Simangunsong. 2021. "Jurnal Abdimas Tgd." *Jurnal Abdimas TG* 1(1):39–44.
- Sidik, Ahmad, Fathan Fadhil, Lukman Dwi Agi Romadon, Mildan Vicky Ramadhan, Surya Wijaya Adi Sulistio, Martina Darmawati Putri, Ummi Nur Lathifah, Zian Fitrotunnisa, Hardina Yuliana, Aviki Nurul Imas, and Ayu Kholifah. 2023. "PENDAMPINGAN DAN SOSIALISASI KEPADA UMKM DENGAN METODE ABCD SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT." *Prosiding Kampelmas* 2(1):129–39.
- Triansyah, Amil, Fia Vadilah, Sri Winarsih, Inayatul Faizah, Kinanti Anggit Rahayu, Muhammad Alvin, Muhammad Yogi Prastio, Nadiaturrizza, Safira Dewi Antika, Siti Nur Kholifah, and Sri Rejeki Prasetyo Ningrum. 2023. "OPTIMALISASI POTENSI DESA KARANGSARI SEBAGAI UPAYA PEMBERDAYAAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT." *KKN 52 Desa Kalisari*.